

Ciri reproduksi dan pemanfaatan pemeriksaan kehamilan di Kecamatan Ciawi Jawa Barat

Adik Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76563&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ciri reproduksi(usia kawin I kali, usia hamil I kali, paritas, jarak kelahiran, gangguan kesehatan selama hamil dan penyulit pada kelahiran lalu) dan pemanfaatan pemeriksaan kehamilan pada 106 ibu hamil trimester ke tiga di kecamatan Ciawi kabupaten Bogor.

Penelitian bersifat kros-seksional. Dilakukan pula pengukuran dan pemeriksaan fisik meliputi : penaksiran usia kehamilan melalui pengukuran tinggi fundus uteri, penimbangan badan, pengukuran tinggi, tekanan darah sewaktu, kadar Hemoglobin darah dan Hematokrit.

Hasil penting yang diperoleh adalah : 91.5% responden ber suku Sunda, 26.4% mempunyai tinggi kurang dari 145 cm, 23% menikah sebelum berusia 16 tahun, nilai rerata melahirkan : 3.64 kali, jarak kelahiran terpanjang 13 bulan, keluhan terbanyak yang dirasakan adalah Anemia, 44.3% dengan kadar Hemoglobin dibawah 11 gr%.

Dalam memanfaatkan pelayanan periksa hamil yang ada di kecamatan Ciawi ,paling banyak berkunjung ke puskesmas 35% ibu pernah perga ke dukun untuk periksa hamil; dengan distribusi murni ke dukun saja = 7.6%, melakukan pemeriksaan kombinasi: dukun-pusyandu (30.8%) dan dukun-bidan (61.6%).

Mutu pelayanan periksa hamil digambarkan melalui jumlah pemeriksaan yang diperoleh hampir separuh ibu mendapat 5 macam pemeriksaan yaitu pemeriksaan perut/janin, pengukuran tekanan darah, timbang badan, suntikan imunisasi Tetanus roxoid, dan pembagian pil besi (pil tambah darah). mendapatkan pemeriksaan lengkap berupa 10 macam pemeriksaan hanya 1.8% ibu. Hanya 6% diukur tinggi nya.

Saran untuk mengelola kesehatan setempat adalah meningkatkan perhatian terhadap pembagian pil besi terutama memantau bahwa besi yang dibagikan betul-betul ditelan oleh ibu. Peningkatan mutu pelayanan periksa hamil di puskesmas dengan memberikan macam pemeriksaan yang seharusnya, sesuai dengan wewenang dan kemampuan puskesmas.

Saran bagi peneliti adalah melakukan analisis lanjutan hasil temuan untuk mencari hubungan ciri demografi dengan pemanfaatan periksa hamil; mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian jangka panjang (hamil sampai dengan buyi lahir) untuk melihat fenomena hamil-bersalin dan dampaknya terhadap kesehatan, ibu-bayi, melakukan penelitian serupa di tempat lain untuk telaah bandingan.